

**PERANCANGAN REVERSIBLE OFFICE WEAR SEBAGAI PENUNJANG LIFESTYLE WANITA
KARIR UNTUK BRAND AUDHEA**

Audhea Adistyia Sudaryoto

Enrico

Visual Communication Design

Fakultas Industri Kreatif Universitas Ciputra

UC Town, Citra Land, Surabaya

ABSTRAK

Perancangan ini dilakukan untuk menunjang gaya hidup wanita karir yang memiliki dua tantangan besar yang dihadapi dalam berpakaian yaitu dengan banyaknya kegiatan setiap hari seperti pekerjaan kantor dan pekerjaan rumah atau seringnya berpergian namun harus selalu tampil maksimal dan dengan banyaknya pilihan pakaian di lemari, wanita kesulitan menemukan pakaian yang dapat membuat mereka selalu tampil maksimal. Untuk itulah perancangan ini bertujuan untuk membantu wanita karir yang membutuhkan pakaian kerja yang praktis, nyaman dan memiliki *versatility* khususnya *reversible*. Menggunakan metode data kualitatif yaitu wawancara kepada wanita karir dan ahli fesyen, serta melakukan riset melalui berbagai sumber (studi literatur), maka didapatkan hasil akhir yaitu 5 set pakaian kerja *reversible* yaitu pakaian yang dapat dipakai 2 sisi baik sisi luar dan sisi dalam yang didukung dengan bahan nyaman, memudahkan gerak pemakai dan desain *modern* beserta *lookbook* dan juga identitas *brand* Audhea.

Kata kunci : Reversible, Pakaian Kerja, Wanita Karir, Brand

ABSTRACT

Brand Audhea collection is created to provide business attire for career women who have hectic schedule at both home and office. They have limited time in making decision which clothes they should wear due to many choices of clothes in their closet. Therefore, with the existence of brand Audhea, career women would have more option to choose work outfits that look modern yet comfortable and also versatile at the same time because of its reversible style. Using interview as a method of qualitative research by interviewing career woman as extreme user and fashion expert as expert user , as well as doing research through various sources, the final result are 5 sets of office wear which can be worn both the outside or the inside with comfortable fabric and modern design along with lookbook and corporate identity of brand Audhea.

Keywords: Reversible, Office Wear, Career Woman, Brand

PENDAHULUAN

Di zaman modern saat ini semakin banyak wanita Indonesia yang telah bekerja atau disebut juga wanita karir. Wanita karir tentunya memiliki banyak kegiatan di dalam pekerjaan dan di luar pekerjaan yang mengharuskan mereka untuk bersosialisasi. Untuk itulah penampilan luar menjadi sebuah perhatian. Sebagaimana yang tertulis dalam buku *You Are What You Wear*, bahwa dalam lingkungan tempat kerja, orang akan mengukur tingkat profesional seseorang melalui penampilan dan kesan pertama akan selalu melekat. Oleh karena itu, fashion dalam dunia kerja menjadi hal yang semakin dipertimbangkan karena busana yang digunakan akan menunjukkan identitas dan jabatan dalam pekerjaan. (Baumgartner, 2012).

Seperti halnya yang dikatakan Jia Li seorang *fashion designer* asal New York di dalam webnya, bahwa wanita saat ini memiliki dua tantangan besar yang dihadapi dalam berpakaian yaitu dengan banyaknya kegiatan setiap hari seperti pekerjaan kantor dan pekerjaan rumah atau seringnya berpergian namun harus selalu tampil maksimal dan dengan banyaknya pilihan pakaian di lemari, wanita kesulitan menemukan pakaian yang dapat membuat mereka selalu tampil maksimal. Untuk itulah wanita membutuhkan pakaian yang memiliki *style*, kenyamanan dan banyak fungsi (*Versatility*).

Untuk itulah penulis akan merancang pakaian kerja yang memiliki *versatility* khususnya *reversible* (*Reversible Office Wear*) untuk *brand* Audhea. *Brand* Audhea adalah *fashion brand* yang berdiri pada tahun 2015 yang menawarkan pakaian kerja yang dapat digunakan atau dipakai dengan dua cara (memiliki 2 sisi) yang dapat di *mix and match* sesuai kebutuhan, dimana ditujukan bagi wanita karir menengah keatas di Indonesia yang bekerja di bidang yang tidak formal seperti di majalah *lifestyle* atau bidang kreatif, bekerja di bidang *advertising*, atau *business owner* yang tidak harus selalu bertemu dengan klien. Mereka berdomisili di kota besar seperti Surabaya dan Jakarta dengan rentang umur 25-35 tahun.

Tujuan perancangan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut

- a) Menciptakan desain fesyen yang sesuai dan bernilai jual untuk *brand* Audhea
- b) Menciptakan desain fesyen untuk wanita karir yang membutuhkan pakaian kerja yang memiliki *style* modern, memiliki kenyamanan dan praktis (memiliki 2 sisi).

HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Hasil dari wawancara dengan 3 *expert user* yang merupakan *fashion designer* yang berdomisili di Surabaya adalah bahwa pakaian kerja yang sering dipakai oleh wanita karir adalah pakaian kerja yang cenderung kasual namun tetap menunjukkan kesan rapi dan sopan seperti atasan (*top*) atau *sleeveless dress* yang dipadukan dengan *outer* (*blazer* atau *cardigan*) dan *pencil skirt* atau celana. Untuk warna dan bahan yang banyak dan cocok digunakan di Indonesia yang memiliki iklim tropis yaitu warna netral seperti hitam, abu-abu, coklat atau putih dan menggunakan bahan seperti wool, wool tipis, katun dan juga gabardin.

Desain pakaian *reversible*, menurut Aan Soekardi sebagai *fashion designer* sebaiknya membuat pakaian dengan *design modern* namun *cutting* sederhana seperti *dress* dengan *princess line* atau atasan berlengan dengan celana atau rok pensil. Menurut Lusia Iskandar, pakaian kerja juga dapat

menggunakan beberapa detail seperti kantong pada *outer*, rok atau celana. Selain itu untuk menjahit pakaian, Hetty Radianingsih sebagai ahli dalam membuat pola dan menjahit menuturkan bahwa salah satu sisi dari pakaian *reversible* haruslah dijahit tindas atau *top stitch* agar saat dipakai salah satu sisinya dapat terlihat rapi dan kain dari sisi sebaliknya tidak terlihat.

Hasil dari wawancara dengan *extreme user* yaitu Sylvia Kartika, seorang wanita karir yang memiliki banyak kegiatan di kantor, harus menghadiri *meeting* di kantor atau *extreme user* Denny Nawangsari yang seringkali harus mendampingi acara kantor seperti *training* di luar atau di dalam kota, dan dengan kegiatan mereka selepas bekerja seperti berbelanja, berolahraga (gym) atau berlibur, mereka menginginkan pakaian kerja yang memiliki bahan yang nyaman dan desain yang modern dan memudahkan gerak mereka seperti atasan seperti kemeja dipadukan dengan *blazer* warna gelap atau atasan dengan rok pensil atau *wrap skirt*, *pencil dress* yang tidak terlalu ketat atau berpotongan *A-line*, celana *palazzo*, dan juga *shirt dress*.

Menurut website Fitinline, untuk membuat pakaian *reversible* terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain *style*, kain, teknik menjahit dan juga *finishing*. Selain memperhatikan aspek diatas, dalam perancangan sebuah koleksi pakaian, warna merupakan elemen yang penting. Dalam kutipan dari Grove-White (2001), adalah warna yang menentukan *mood* dan suasana dalam suatu koleksi dan adalah warna yang mendukung fesyen. Untuk wanita, warna juga terkait dengan gaya dan bentuk pakaian, sedangkan untuk pria warna terkait dengan stereotip tentang maskulinitas (Craik, 2009) Pakaian kerja sendiri umumnya memiliki warna netral. Warna-warna yang disebut netral dalam busana adalah warna hitam, putih, abu-abu, dan termasuk dalamnya adalah warna cokelat, perak, dan emas. Menurut Julia Gaimster dalam bukunya yang berjudul *Visual Research Method in Fashion*, warna-warna seperti hitam, abu-abu, coklat dan *beige* adalah warna –warna *basic* atau netral dan dianggap sebagai warna pakaian yang mudah dan sering digunakan, praktis dan juga tidak akan pernah ketinggalan jaman (Gaimster, 2011).

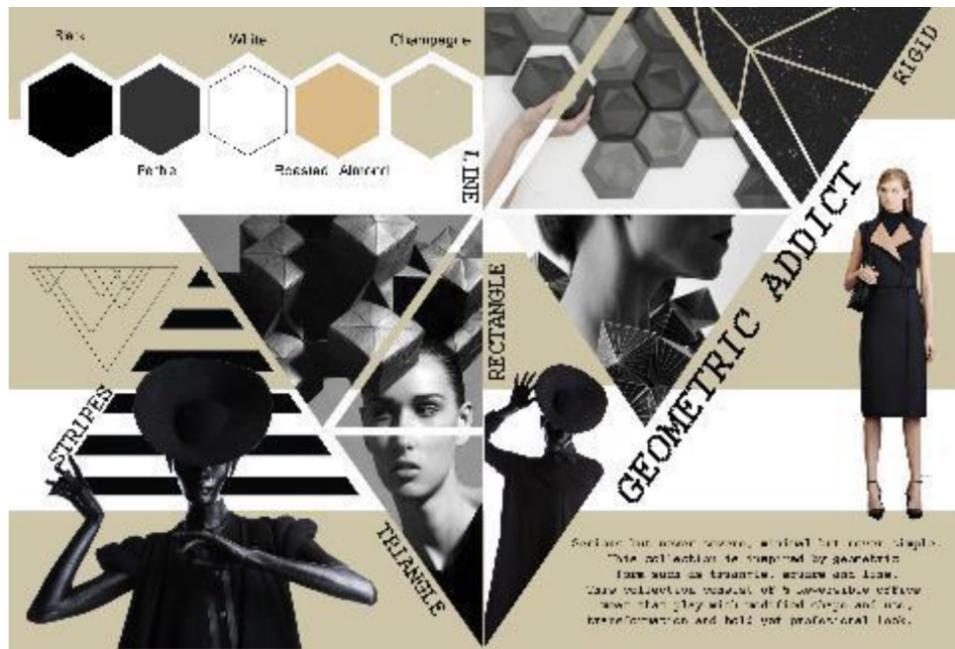
Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kualitatif berupa data primer yaitu wawancara kepada *extreme* dan *expert user* serta melakukan observasi kompetitor serta tren dan pencarian data sekunder berupa studi literatur melalui buku, jurnal, internet dan majalah dapat disimpulkan bahwa wanita karir yang memiliki banyak aktifitas di kantor dan diluar kantor dapat dan butuh didukung dengan pakaian kerja kasual yang mudah dipadupadankan, pakaian kerja yang berbahan nyaman dan memudahkan gerak pemakai, memiliki *style modern*, nyaman dan multifungsi khususnya *reversible* yang secara umum belum banyak diketahui oleh wanita karir.

SOLUSI BISNIS

Perancang membuat koleksi *Spring Summer 2017* yang terdiri dari pakaian kerja *reversible* yaitu pakaian multifungsi yang dapat digunakan bolak-balik sebagai bagian luar dan dalam yang ditujukan untuk wanita karir *modern* yang tinggal di kota besar seperti Surabaya dan Jakarta dengan umur 25-35 tahun. Mengutamakan desain *modern*, perancangan ini di dominasi oleh siluet H, Y dan I dengan warna-warna netral seperti hitam, abu-abu, coklat dan putih. Menggunakan kain yang didominasi wool dan semi wool yang di kombinasikan dengan kain katun dan taffeta yang memiliki tekstur ringan, perancangan *reversible office wear* ini berfokus kepada *cutting* kaku dan menggunakan prinsip desain

fesyen yaitu irama dengan melakukan pengulangan (*repetition*) pada warna dan desain dari koleksi dan juga menggunakan prinsip berupa pusat perhatian (*center of Interest*) dengan mengaplikasikan kulit domba yang dipotong dengan bentuk geometris dan ditempelkan ke atas kain dengan jahitan tindas (*top stitch*)

Mood Board



Gambar 1. Moodboard koleksi Geometric Addict

Koleksi *Geometric Addict* berisi gambar yang terinspirasi dari bentuk-bentuk geometris yang merupakan susunan dari pola berulang dimana terdiri dari bentuk kotak, segitiga, garis dan *polygonal*.

Sketsa Desain

Sketsa dari koleksi *Geometric Addict* terdiri dari 5 set pakaian kerja *reversible*. Tiap set terdiri dari 2 sketsa yaitu 1 sketsa pakaian sisi luar dan 1 sketsa pakaian sisi dalam yang diletakkan bersebelahan. Gambar sketsa sebelah kiri adalah sisi luar yaitu sisi pakaian yang dipakai untuk bekerja, sedangkan sketsa sebelah kanan adalah desain dari sisi dalam yaitu sisi pakaian kasual yang dapat dipakai untuk bepergian atau acara non formal.



Gambar 2. Sketsa Koleksi Geometric Addict

Desain Lookbook



Gambar 3. Lookbook sketsa 1; Geometric overslag top dengan cigarette pants



Gambar 4. Lookbook sketsa 2; Geometric reversible V-neck dress



Gambar 5. Lookbook sketsa 3; Geometric crop top dengan pencil skirt



Gambar 6. Lookbook sketsa 4; Geometric sleeveless dress dan collarless blazer



Gambar 7. Lookbook sketsa 5; Geometric pleat top dan wrap skirt

PENUTUP / RANGKUMAN

Pakaian kerja *reversible* dapat menjadi rancangan pakaian yang mendukung aktifitas wanita karir yang memiliki banyak kegiatan saat bekerja dan sedikit waktu untuk memiliki tampilan yang selalu maksimal ditunjang dari bahan yang nyaman, desain *modern* yang tidak membatasi ruang gerak pemakai dan memiliki dua sisi yang dapat dibalik sehingga muncul dua penampilan berbeda yaitu sisi formal yang dapat digunakan untuk bekerja di perkantoran dan sisi kasual yang dapat digunakan untuk acara tidak formal.

Untuk kedepannya, perancang akan mengeksplorasi lebih dalam tentang desain dan juga bahan untuk pakaian kerja *reversible* sehingga dapat tercipta rancangan pakaian yang dapat lebih membantu wanita karir untuk tampil maksimal secara efisien.

KEPUSTAKAAN

- Baumgartner,Jennifer. 2012. You Are What You Wear : What Your Clothes Reveal About You : Boston : Da Capo Press
- Baruch, Yehuda. 2004. Managing Careers : Theory and Practice, United Kingdom : Pearson Education
- Burke,Sandra. 2011. Fashion Designer – Concept to Collection, China : Everbest
- Craik, Jennifer. 2009. Fashion the Key Concept, United Kingdom : Oxford International Publisher
- Gaimster, Julia. 2011. Visual Research Methods in Fashion. United Kingdom : MPG Books Group
- Giddens,Anthony. 1990, The Consequences of Modernity. California : Stanford University Press
- Ken Suratiyah et al. 1996. Dilema Wanita, antara Industri Rumah Tangga dan Aktivitas Dmestik. Yogyakarta : Aditya Media
- Mariotti S., Patel N., dan Weixel S. 2011. Exploring Careers for the 21st Century, New York : Pearson Education
- Reed,Paula. 2009. Style Clinic : How to Look Fabulous All the Time, at Any Age, for Any Occasion. London : Regan Book
- Riyanto, Arifah. 20039. Teori Busana. Bandung : Yapendo
- Muri'ah, Siti. 2011. Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karier, Semarang : Rasail Media Group
- Ubaedy, An. 2008. Berkarir Di Era Global, Jakarta : PT Elex Media Komputindo